

**ANALISIS FATWA SYAIKH SYAUQI IBRAHIM 'ABDUL KARIM  
'ALLAM TENTANG *CHILDFREE***

**SKRIPSI**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
(SH) pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan  
Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon**

**Oleh:**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**SANUSI ULATH**

**NIM. 180103002**

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Fatwa Syaikh Syaui Ibrahim ‘Abdul Karim ‘Allam Tentang Childfree’” yang disusun oleh saudara Sanusi Ulath, NIM. 180103002 Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Perbandingan Mazhab.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Ambon, 28 Juli 2022

### DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang	: Dr. H. Anang Kabalmay., MH	(.....)
Sekretaris	: Rosita Tehuayo., MA	(.....)
Penguji I	: Dr. Roswati Nurdin., M.HI	(.....)
Penguji II	: Dr. Didin Baharuddin., M.Ud	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Thalhah., MA	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Much. Mualim., M.HI.MA	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam  
IAIN Ambon



Dr. Husin Anang Kabalmay, MH  
NIP: 196602061993021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama Mahasiswa : Sanusi Ulath

NIM : 180103002

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Analisis Fatwa Syaikh Syaḡī Ibrāhīm 'Abdul Karīm  
'Allām Tentang *Childfree*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Ambon, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Sanusi Ulath  
180103002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah rabbil 'alamin.* Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah *Subhana wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta nikmat-Nya dalam bentuk ilmu, pengetahuan, kelapangan waktu, serta petunjuk sehingga skripsi dengan judul **Analisis Fatwa Syaikh Syauqī Ibrāhīm Abdul Kārim 'Allām Tentang Childfree** ini dapat diselesaikan. *Shalāwat* berangkai *salām* pun selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad *shallallāhu 'alaihi wasallām*, keluarga, para sahabat, para *tābi'* dan *tābi'in* hingga hari kiamat kelak.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) dalam bidang hukum Islam.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan studi penulis. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Kadir Ulath dan Ibu Sapia Malawat. Mereka adalah alasan terkuat penulis untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik di dunia dan akhirat.

Banyak pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian studi penulis, terutama para *stakeholder* di IAIN Ambon, mendahuluinya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

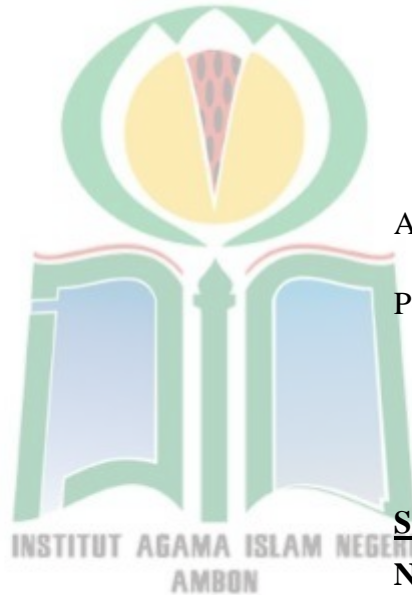
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M,Si; Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Husen

Wattimena, MH selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Bapak Dr. Husin Anang Kabalmay, MH; Bapak Dr. Nasarudin Umar, MH selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik; Ibu Dr. Roswati Nurdin, M.HI selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Ahmad Lonthor, M.HI selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab, Ibu Siti Syahrini Usman, M.HI dan Ibu Rosita Tehuayo, MA yang selama penulis menjadi mahasiswa telah memberikan banyak pesan dan masukan berarti.
4. Ibu Dr. Thalhah, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Much. Mu'alim, MA.MHI selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan banyak motivasi, pelajaran serta masukan yang membangun penulis baik selama perkuliahan, lebih lagi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Roswati Nurdin, M.HI selaku penguji I dan Bapak Dr. Didin Baharudin, M.Ud selaku penguji II yang telah memberi banyak masukan untuk kebaikan skripsi ini.
6. Segenap pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, Dewan Pengasuh, *Mudabbir*, *Musyrif* yang merupakan sebaik-baik pihak yang menempa penulis sehingga menjadi intelektual yang cerdas akal dan cerdas akhlak, mempelajari berbagai macam ilmu serta membuka peluang bagi penulis untuk melakukan lebih banyak hal.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pada Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga menyelesaikan studi .
8. Semua pihak yang berpartisipasi dan berkontribusi, kebersamai penulis selama perkuliahan, sahabat, dan teman-teman penulis yang senantiasa memberikan bantuan dan penguatan saat masa-masa sulit.

Mendahuluinya penulis menyampaikan *Jazākumullah khairan katsīran wa ahsanal jazā*. Semoga Allah swt membalas seluruh kebaikan dengan yang lebih baik.



Ambon, Juli 2022

Penulis

**Sanusi Ulath**

**NIM. 180103002**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin. Transliterasi yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 10 September 1987 Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1997.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	B
ت	Ta'	t	Te
ث	Ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	y	Ya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fatḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

سُئِلَ : *su'ila*



## 2. Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أَوْ	Fathah dan ya' sukun	Au	A dan U
أَيَّ	Fathah dan wau sukun	Ai	A dan I

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*      حَوْلَ : *Haula*

## 3. Vokal Panjang

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
نَا	Fathah dan alif	ā	A dengan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya'	ī	I dengan garis di atas
نُو	Ḍamah dan wau	ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*      قِيلَ : *qīla*      يَقُولُ : *yaqūlu*

## C. Ta' Marbuṭah

1. Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harakat Fathah, Kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah "T/t".
2. Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sakin, transliterasinya adalah "h"

Contoh:

طَلْحَةَ : *Talḥah*

3. Transliterasi untuk ta' marbuṭah jika diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al-" dan bacaannya terpisah maka ta' marbuṭah ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-madīnah al-munawwarah*

#### D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydīd)

Transliterasi Syaddah atau Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*      نَزَّلَ : *nazzala*

#### E. Kata sandang alif-lam “ال”

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*      السَّيِّدَةُ : *as-sayyidah*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ال” tanpa diganti.

Contoh:

الْقَلَمُ : *al-qalamu*      الْكِتَابُ : *al-kitābu*

#### F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : *syai'un*      أَمْرٌ : *umirtu*      النَّوْءُ : *an-nau'u*

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Pengertian Judul.....	11
G. Penelitian Terdahulu .....	12
H. Metode Penelitian.....	16
<b>BAB II : PROFIL SYAIKH SYAUQI IBRAHIM ‘ABDUL KARIM ‘ALLAM</b>	
A. Keluarga dan Kelahiran.....	20
B. Riwayat Pendidikan dan Karir .....	20
C. Karya-karya Syaikh Syauqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām.....	24
D. Menjabat Sebagai <i>Grand</i> Mufti Mesir .....	25

### **BAB III : KAJIAN TEORI**

A. Konsep Anak dalam Islam .....	29
1. Pentingnya Memiliki Anak dalam Rumah Tangga.....	29
2. Larangan Membunuh Anak.....	32
3. Hukum ‘Azl dalam Islam.....	36
B. Konsep <i>Childfree</i> .....	43
1. Pengertian <i>Childfree</i> .....	43
2. Sejarah <i>Childfree</i> .....	45
3. Perkembangan <i>Childfree</i> di Indonesia .....	48
4. Motif dan Alasan Praktik <i>Childfree</i> .....	50
5. <i>Childfree</i> dalam Pandangan Ulama.....	52

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Fatwa Syaikh Syauqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām tentang <i>Childfree</i> .....	55
B. Analisis Dalil Hukum dalam Fatwa Syaikh Syauqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām tentang <i>childfree</i> .....	76

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Nama : Sanusi Ulath  
NIM : 180103002  
Program Studi : Perbandingan Mazhab  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon  
Judul : Analisis Fatwa Syaikh Syaūqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām tentang *Childfree*

---

Penelitian ini berkaitan dengan fatwa Syaikh Syaūqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām seorang Mufti Agung Mesir tentang hukum *childfree*, yang dijadikan dasar oleh sebagian umat Islam dalam membolehkan *childfree*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, *pertama* bagaimana deskripsi fatwa Syaikh Syaūqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām tentang *childfree*, dan yang *kedua* bagaimana analisis dalil hukum yang digunakan Syaikh Syaūqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām dalam mengeluarkan fatwa tentang *childfree*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif normatif dengan tipe penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kepustakaan dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif analisis dengan metode analisis deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, Syaikh Syaūqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām membolehkan praktik *childfree* dalam fatwanya dengan tiga syarat: a). harus dengan kesepakatan bersama antara suami istri. b) penerapannya hanya bersifat personal antar pasangan, tidak diterapkan secara umum dan dipromosikan. c). memiliki alasan atau sebab sesuai *syarī’at* Islam yakni mendatangkan *maṣlāhah* dan menolak *muḍārat*. Kedua, Analisis dalil hukum yang digunakan Syaikh Syaūqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām dalam fatwanya tentang *childfree* adalah Al-Qur’an surah al-Kahfi ayat 46 sebagai dasar bahwa kedudukan anak hanya sebagai perhiasan bukan sebagai kewajiban. b) hadis-hadis shahih tentang kebolehan ‘*azl* sebagai *qiyas* dibolehkannya *childfree* dengan kesamaan *illat* yaitu meniadakan anak di masa datang, dan kebolehkannya hanya dengan kesepakatan dan kemashlahatan. c) pendapat ulama lintas mazhab yang memperkuat hadis dibolehkannya ‘*azl* sebagai *qiyas* dibolehkannya *childfree*. d) *Saddudz dzarī’ah*-nya adalah menutup jalan dari *muḍārat* yang ditimbulkan pada kesehatan istri ketika memiliki anak, atau juga karena kekhawatiran tidak dapat merawat anak, yang *muḍārat*-nya lebih besar dari pada *maṣlāhah*.

**Kata Kunci:** Fatwa, *Childfree*, Syaikh Syaūqī Ibrāhīm ‘Abdul Karīm ‘Allām